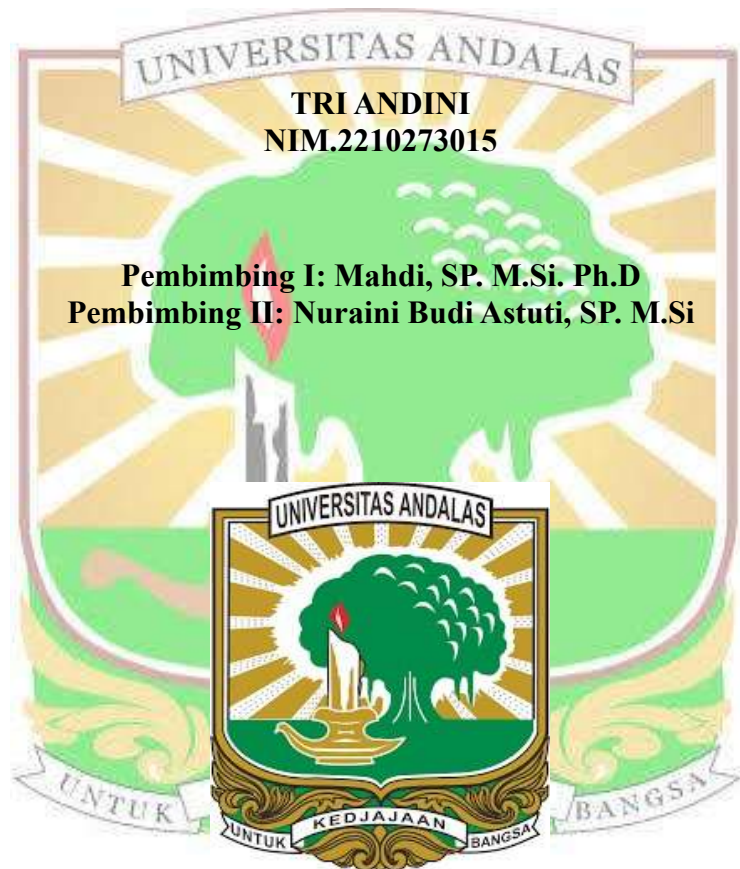


**PERAN KELOMPOK TANI DALAM USAHATANI PADI
SAWAH DI KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN
SOLOK**

SKRIPSI

Oleh



**Pembimbing I: Mahdi, SP. M.Si. Ph.D
Pembimbing II: Nuraini Budi Astuti, SP. M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PERAN KELOMPOK TANI DALAM USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan usahatani padi sawah serta menganalisis peran kelompok tani dalam usahatani padi sawah di Kecamatan Bukit Sundi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden penelitian berjumlah 31 orang petani yang berasal dari lima kelompok tani. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kegiatan pengadaan input produksi, petani memperoleh sarana produksi melalui pembelian mandiri dan bantuan pemerintah melalui kelompok tani. Kegiatan budidaya dilaksanakan mulai dari pengolahan lahan hingga panen dengan memanfaatkan tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga, sedangkan tenaga kerja dari kelompok tani hanya dimanfaatkan oleh satu kelompok tani. Pada kegiatan pasca panen dan pemasaran, hasil umumnya dipasarkan dalam bentuk gabah kepada tengkulak, sebagian disimpan untuk konsumsi rumah tangga. Peran kelompok tani sebagai wadah belajar, dilakukan dengan melaksanakan pertemuan rutin, diskusi, pertukaran informasi dan pelatihan, sebagai wahana kerja sama kelompok tani melakukan pembagian tugas, berbagi pengalaman serta berdiskusi dalam mengatasi kendala berusahatani. Sebagai unit produksi, kelompok tani melakukan pengadaan sarana produksi, dan kegiatan tanam serentak. Secara keseluruhan, peran kelompok tani dalam usahatani padi sawah berada pada kategori kurang berperan dengan nilai 41%. Pada pengadaan input produksi, kelompok tani berada pada kategori berperan dengan nilai 83%, sedangkan pada kegiatan budidaya, pascapanen dan pemasaran kelompok tani berada pada kategori tidak berperan dengan nilai 16,2% dan 25%.

Kata kunci: Kelompok Tani, Peran Kelompok Tani, Usahatani Padi

THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IRRIGATED RICE FARMING IN BUKIT SUNDI DISTRICT, SOLOK REGENCY

ABSTRACT

The aims of this study are to explain paddy farming practices and examine the role of farmer groups in the paddy farms of Bukit Sundi District. This study applies a quantitative descriptive approach using a survey method. Thirty-one (31) farmers from five different farmer groups participated in the study. The data was analysed using quantitative descriptive methods. The finding result shows that, in procuring production inputs, farmers obtain production facilities through independent purchases and government assistance channelled through farmer groups. Cultivation activities are carried out from land preparation through to harvesting, using both household labour and hired labour from outside the family, while labour from farmer groups is employed by only one farmer group. In post-harvest and marketing activities, the crop is generally sold as grain to middlemen, with part of the harvest stored for household consumption. By holding frequent meetings, conversations, information-sharing sessions, and training, farmer groups fulfil their role as learning platforms. This enables them to exchange tasks, experiences, and ideas to address farming challenges. As production units, with a performance value of 41%, farmer groups purchase production facilities and carry out concurrent planting operations. The overall performance of farmer groups on paddy farms is classified as underperforming. With values of 16.2% and 25% in cultivation, post-harvest and marketing activities respectively, farmer groups are classified as non-playing, but their value of 83% in the acquisition of production inputs places them in the participating role category.

Keywords: Farmer Group, Role of Farmer Group, Rice Farming